

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Tipe penelitian ini adalah metode komparatif. Menurut Sugiyono (2014,p,54) Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan citra ritel pada Ramayana Robinson dan Chandra.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009, p.129) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen Ramayana Robinson dan Chandra.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009, p.193) data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah tersedia dan didapat oleh penulis dalam bentuk dokumen, berupa buku-buku referensi penelitian terdahulu atau dengan melakukan akses pada internet (secara berkala atau pada waktu tertentu).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- a. Dokumentasi, yaitu dengan membaca buku atau literatur atau karya ilmiah lainnya dan sumber data lain yang berasal dari media elektronik seperti internet, yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian tentang perbedaan citra ritel pada Ramayana Robinson dan Chandra
- b. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada pengunjung ramayana dan chandra.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1. Jawaban pertanyaan

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Etta dan Sopiah (2010, p.185) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang pernah berbelanja di Ramayana Robinson dan Chandra. Oleh karena itu, ini merupakan populasi yang tidak terbatas karena tidak diketahui secara pasti jumlah konsumen yang pernah berbelanja di di Ramayana Robinson dan Chandra.

3.4.2 Sample

Menurut Sugiyono (2014,p,81), Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample diambil dari pengunjung ritel Ramayana Robinson dan Chandra di Bandar Lampung. Metode yang digunakan *Convenience Sampling*, dan teknik yang digunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penarikan sample yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sample bergantung pada pengumpulan data. Pada teknik

purposive sampling ini peneliti mengambil kriteria pendidikan terakhir yaitu mulai dari SD sampai dengan S3, dan usia mulai dari 23 tahun sampai dengan 54 tahun dan pernah melakukan transaksi pembelian lebih dari 2 kali bertransaksi.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan dengan menentukan suatu proposi dimana sampel tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan terhadap konsumen ritel di Ramayana Robinson dan Chandra yang tidak diketahui. Rumus metode ini adalah rumus penentuan ukuran sampel untuk dugaan proposi (Supranto, 2011).

$$\boxed{\quad \quad \quad} \quad \text{Maka} \quad \boxed{\quad \quad \quad}$$

Diketahui :

n = jumlah sampel minimum

Z = nilai distribusi normal

= Tingkat Signifikan

E = Kesalahan yang direncanakan

0,25 = Koefisien proposi (Karena populasi tidak diketahui)

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak minimal 96 orang, kita dapat percaya sebesar 95% bawa data yang diperoleh memiliki kesalahan tidak lebih dari 10%. Jumlah kuesioner penelitian yang disebarakan adalah sebanyak 100 kuesioner. Yaitu pada Ramayana Robinnsion Sebanyak 50 kuesioner dan Chandra sebanyak 50 kuesioner.

3.5 Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011, p.71).

Dalam penelitian ini yang menjadi variable penelitian adalah perbedaan citra ritel

3.6 Definisi Operasional Variable

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dan yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Operasional Variable

Variable	Sub Variable	Konsep Variable	Indikator	Skala Ukur
Perbedaan Citra Ritel	Lokasi	Lokasi yang memiliki jalan yang lebar, mulus dan tidak begitu macet menjadi potensi yang baik bagi peritel. Sopiah (2008,p,139)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi mudah dijangkau 2. Area parkir luas 3. Kemudahan akses transportasi 4. Lalu lintas lancar 	Interval
	Harga	Harga merupakan uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai Berwokitiz dalm Edwin J (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Promo 3. Kesesuaian harga dan kualitas 	
	Barang Dagangan	Barang dagangan kegiatan pengadaan barang-barang yang sesuai dengan bisnis yang dijalani toko untuk disediakan dengan jumlah, waktu, dan harga sesuai untuk mencapai sasaran toko atau perusahaan ritel.perusahaan tersebut. Sopiah (2008,p,141)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang dagangan cukup banyak pilihan 2. Menyajikan barang dagangan yang <i>up to date</i> 3. Permintaan barang konsumen yang terpenuhi 4. Ketersediaan item (warna, ukuran, jenis) 	

Fasilitas Fisik	Fasilitas Fisik adalah kondisi bangunan, sarana dan prasarana yang dibuat dan dirawat oleh perusahaan untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen. Sopiah (2008,p,149)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interior cukup bagus (penerangan, musik, suhu ruangan) 2. Penataan barang dagangan yang mudah dijangkau 3. Ritel memberikan kenyamanan disaat berbelanja
Pelayanan Konsumen	Layanan pelanggan adalah sesuatu yang diberikan oleh perusahaan demi kenyamanan konsumen saat berbelanja Achmad Bari (2014,p,3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang diterima sesuai 2. Perilaku dalam melayani (ramah, sopan, sigap) 3. Jumlah tenaga kerja yang memadai 4. Berwawasan luas

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. H_0 : apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
 H_a : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 2.0*).

4. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki $\alpha > 0,60$.

Pengujian pengadaan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Crobach's Alpha*, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Crobach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{ab^2}{at^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

ab^2 = Variable butir pertanyaan

at^2 = Variable total

Dengan rumus varian yaitu :

$$b^2 = \frac{x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

x^2 = Jumlah kuadrat skor

X = Jumlah faktor

n = banyaknya responde

Sumber Sugiono : 2009

Selanjutnya indeks reliabilitas di interpretasikan dengan menggunakan tabel. Interpretasi r untuk menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan cukup atau reliabel. Nilai interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

(Sugiono, 2009,p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji *Levene's Test*

Sebelum dilakukakan uji test (*independet t test*) dilakukan uji kesamaan, varian dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assummed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

Pengujian dua varian sample (*Leven's Test For Equality Of Variances*)

1. Hipotesis:

Ho : Kedua sampel memiliki varian yang sama

Ha : Kedua sampel memiliki varian yang berbeda

2. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima

2. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 *Independenct Sample t test*

Independent sample t test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Sebelum dilakukan uji t test (*independent t test*) dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda) (Priyatno, 2008). Pada ritel yang diteliti dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok ritel Ramayana dan ritel Chandra

Independent Samples T Test dapat pula ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

\bar{x} = Rata-rata sampel (*mean*)

μ = Rata-rata populasi

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah observasi di dalam sampel

H_0 : Tidak terdapat perbedaan citra ritel Ramayana Robinson dan Chandra

H_a : Terdapat perbedaan citra ritel Ramayana Robinson dan Chandra

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
2. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Atau

1. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
2. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$